



Kebijakan Nasional

Sistem Penjaminan Mutu Internal

**Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi dan
Permendikbud No. 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi**

Oleh:

Tim Pengembang SPMI, Ditjen Dikti, Kemdikbud

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

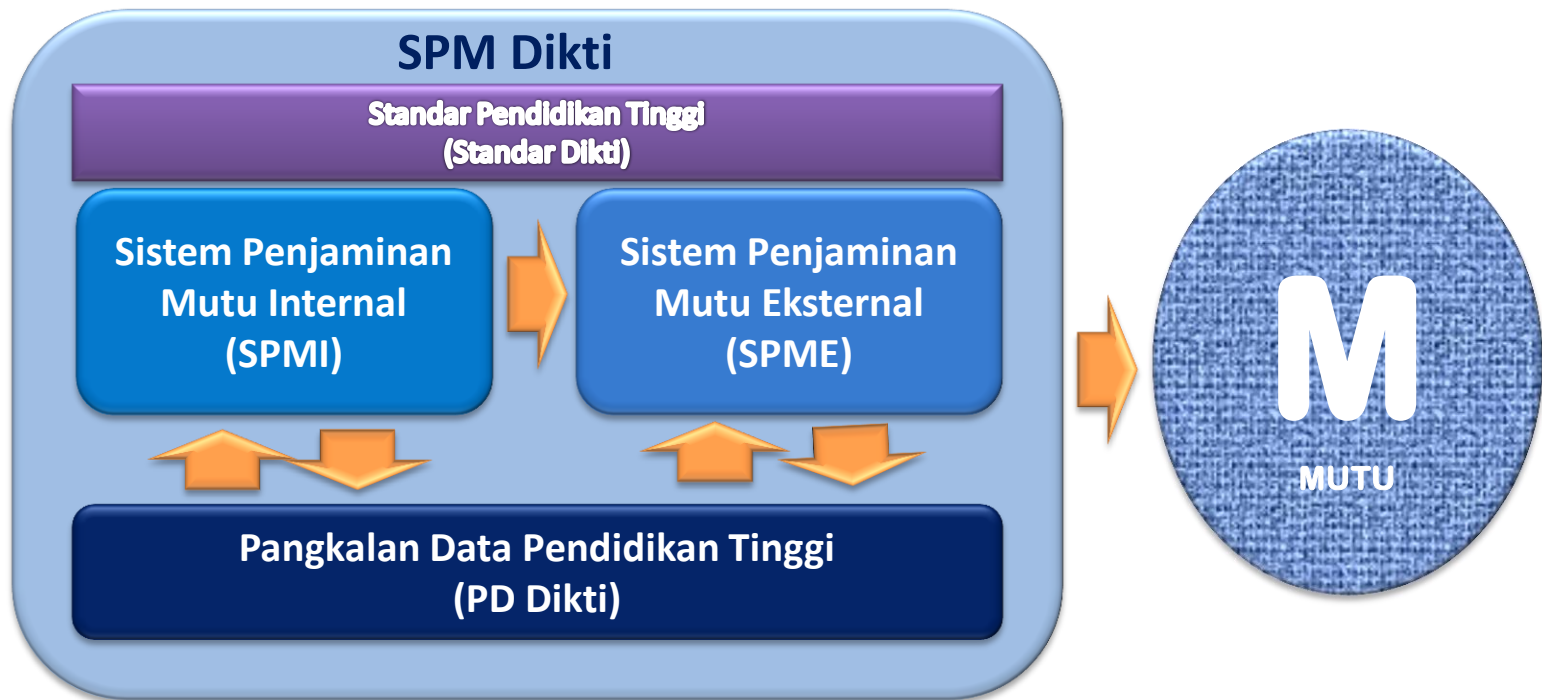
Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan

September 2014



SPMI (1)

Fokus bahasan:





SPMI (2)

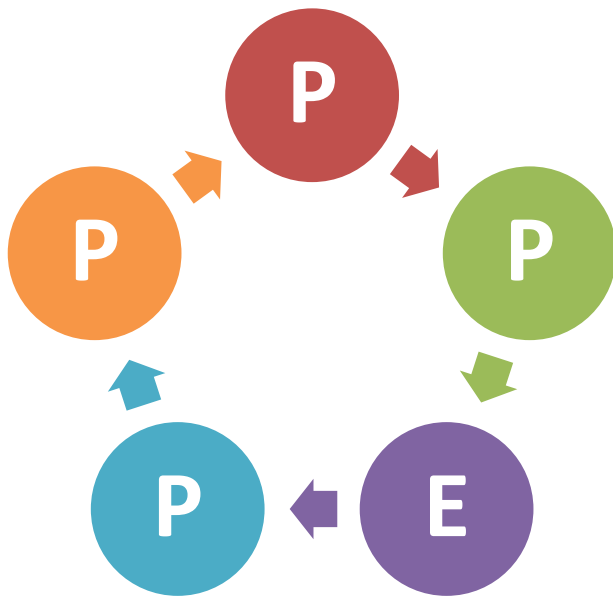
Aras Implementasi SPMI





SPMI (3)

Manajemen SPMI



Penetapan Standar Dikti;

Pelaksanaan Standar Dikti;

Evaluasi (Pelaksanaan) Standar Dikti;

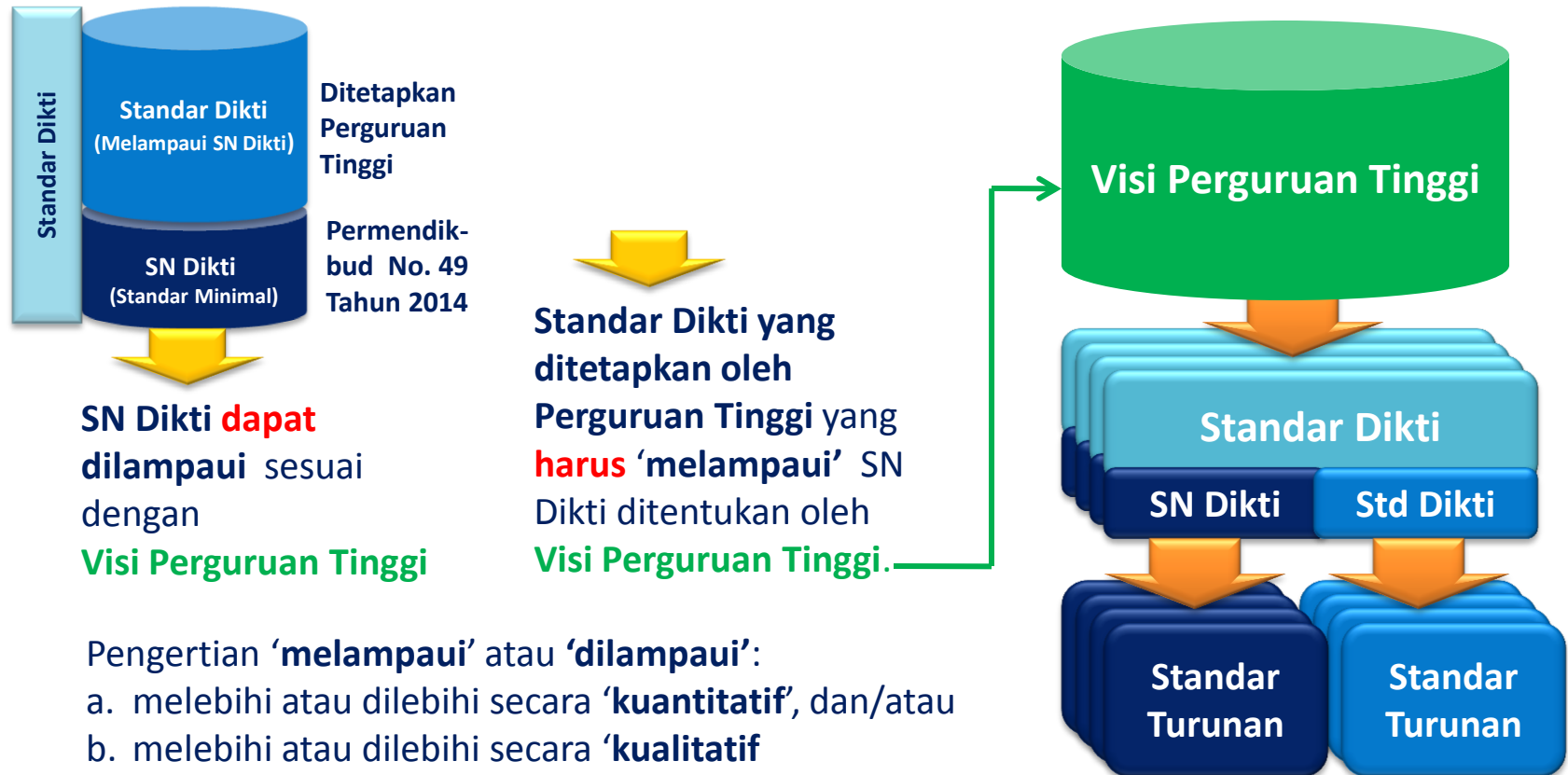
Pengendalian (Pelaksanaan) Standar Dikti; dan

Peningkatan Standar Dikti.



SPMI (4) **P**enetapan Standar Dikti;

Jumlah Standar Dikti Dalam SPMI





SPMI (5) **P**enetapan Standar Dikti;

Contoh Penjabaran Standar Dikti ke Standar Turunan (Standar Dosen)

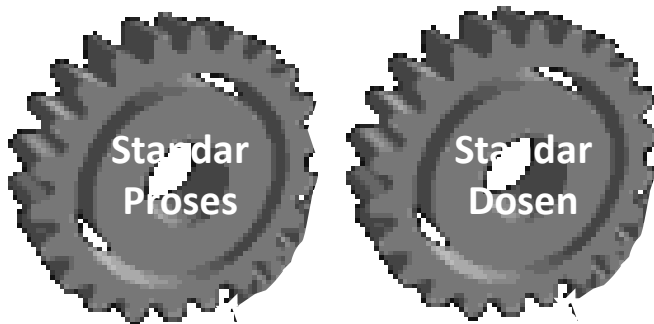


- Standar Rekrutasi
- Standar Masa Percobaan
- Standar Perjanjian Kerja
- Standar Penilaian Prestasi Kerja
- Standar Mutasi, Promosi, Demosi
- Standar Waktu Kerja
- Standar Kerja Lembur & Cuti
- Standar Penghasilan & Penghargaan
- Standar Jamsos & Kesejahteraan
- Standar Pengembangan & Pembinaan
- Standar Keselamatan & Kesehatan Kerja
- Standar Disiplin
- Standar Perjalanan Dinas
- Standar Pengakhiran Hubungan Kerja



SPMI (6) **P**enetapan Standar Dikti;

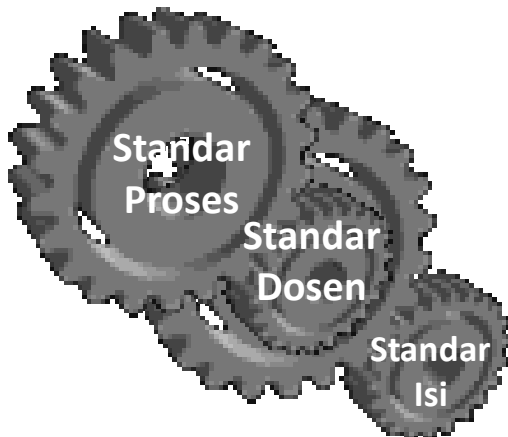
Pengukuran Mutu Pendidikan Tinggi Berbasis Standar Dikti



Mutu Pendidikan Tinggi diukur dari pemenuhan **setiap Standar Dikti** sebagai agregat, untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi



Pengukuran Mutu Pendidikan Tinggi Berbasis Interaksi **Antar Standar Dikti**



Mutu Pendidikan Tinggi selain diukur dari pemenuhan setiap Standar Dikti, tetapi harus pula diukur dari pemenuhan interaksi antar Standar Dikti, untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi



SPMI (7) **P**enetapan Standar Dikti;

Teknik Perumusan Standar Dikti

- ❑ Perumusan Standar Dikti menggunakan kata kerja yang dapat diukur, contoh **menetapkan, membuat, menyusun, merancang**, dan hindari kata kerja yang tidak dapat diukur, contoh memahami, merasakan.
- ❑ Rumusan Standar Dikti memenuhi unsur:
 1. **Audience**
 2. **Behavior**
 3. **Competence**
 4. **Degree**

Contoh Rumusan Standar Dikti

Pimpinan perguruan tinggi, fakultas, dan jurusan sesuai kewenangan masing-masing **(A)** harus melakukan rekrutasi, pembinaan, dan pengembangan dosen tetap **(B)** agar tercapai rasio dosen dan mahasiswa sebesar 1:25 **(C)** paling lambat pada tahun 2015 **(D)**.



SPMI (8) **P**elaksanaan Standar Dikti;

Tahap Membangun SPMI





SPMI (9)

P

Pelaksanaan Standar Dikti;

Garis Besar Isi Dokumen/Buku Kebijakan SPMI

ISI

Dokumen/
Buku
Kebijakan
SPMI

1. Visi, Misi, Tujuan Perguruan Tinggi
2. Latar Belakang Perguruan Tinggi menjalankan SPMI.
3. Luas lingkup Kebijakan SPMI (misal: akademik & nonakademik).
4. Daftar dan Definisi Istilah dalam dokumen SPMI.
5. Garis besar kebijakan SPMI pada Perguruan Tinggi antara lain:
 - a. Tujuan dan Strategi SPMI
 - b. Prinsip atau Azas Pelaksanaan SPMI
 - c. Manajemen SPMI (PPEPP).
 - d. Unit atau pejabat khusus penanggungjawab SPMI (termasuk struktur organisasi, dan tata kelola SPMI)
 - e. Jumlah dan nama semua Standar Dikti dalam SPMI.
6. Informasi singkat tentang dokumen SPMI lain yaitu Manual SPMI, Standar SPMI, dan Formulir SPMI.
7. Hubungan Kebijakan SPMI dengan berbagai Dokumen Perguruan Tinggi lain (misal: Statuta, Renstra).



SPMI (10)

P

Pelaksanaan Standar Dikti;

Garis Besar Isi Dokumen/Buku **Manual SPMI**

ISI

Dokumen/
Buku
Manual
SPMI

Dokumen/
Buku
Manual
SPMI

1. Tujuan dan maksud Manual SPMI.
2. Luas lingkup Manual SPMI.
 - a. Manual Penetapan Standar Dikti;
 - b. Manual Pelaksanaan Standar Dikti;
 - c. Manual Evaluasi (Pelaksanaan) Standar Dikti;
 - c. Manual Pengendalian (Pelaksanaan) Standar Dikti;
 - d. Manual Peningkatan Standar Dikti.
3. Rincian tentang hal yang harus dikerjakan.
4. Pihak yang bertanggungjawab mengerjakan sesuatu.
5. Uraian pekerjaan yang harus dilaksanakan sesuai manual SPMI.
6. Uraian bagaimana dan bilamana pekerjaan itu harus dilaksanakan.
7. Rincian formulir/borang/proforma yang harus dibuat dan digunakan sebagai bagian dari manual SPMI.
8. Rincian sarana yang digunakan sesuai petunjuk dalam manual SPMI.



SPMI (11)

P

Pelaksanaan Standar Dikti;

Garis Besar Isi Dokumen/Buku **Standar SPMI**

ISI

Dokumen/
Buku
Standar
SPMI

1. Definisi Istilah (istilah khas yang digunakan agar tidak menimbulkan tafsir)
2. Rasionale Standar Dikti (alasan penetapan standar tersebut)
3. Pernyataan Isi Standar Dikti (misal: mengandung unsur A,B,C, dan D)
4. Strategi Pencapaian Standar Dikti (apa/bagaimana mencapai Standar Dikti)
5. Indikator Pencapaian Standar Dikti (apa yang diukur/dicapai, bagaimana mengukur/mencapai, dan target pencapaian)
6. Pihak yang terlibat dalam pemenuhan Standar Dikti;
7. Referensi (keterkaitan Standar Dikti ini dengan Standar Dikti lain);



SPMI (12)

P

Pelaksanaan Standar Dikti;

Garis Besar Isi Dokumen/Buku **Formulir SPMI**

ISI

Terdapat banyak macam maupun jumlah formulir SPMI sesuai dengan peruntukan untuk setiap Standar Dikti.

Dokumen/
Buku
Formulir
SPMI

Dapat dipastikan bahwa setiap Standar Dikti membutuhkan Berbagai macam formulir sebagai alat untuk mengendalikan Pelaksanaan Standar Dikti, dan merekam mutu hasil pelaksanaan Standar Dikti.



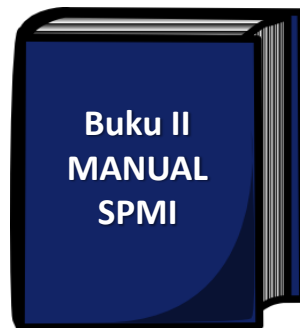
SPMI (13) **P**elaksanaan Standar Dikti;

Alternatif 1 Menjilid Dokumen/Buku SPMI

Misalnya terdapat **120 Standar Dikti** dalam SPMI suatu Perguruan Tinggi



Berisi Kebijakan SPMI di Perguruan Tinggi yang bersangkutan



Berisi Manual untuk 120 Standar Dikti.

setiap manual berisi:

- Manual **Penetapan satu** Standar Dikti
- Manual **Pelaksanaan satu** Standar Dikti
- Manual **Evaluasi (Pelaksanaan) satu** Standar Dikti
- Manual **Pengendalian (Pelaksanaan) satu** Standar Dikti
- Manual **Peningkatan satu** Standar Dikti



Berisi 120 Standar Dikti



Berisi satu atau lebih formulir untuk setiap Standar Dikti



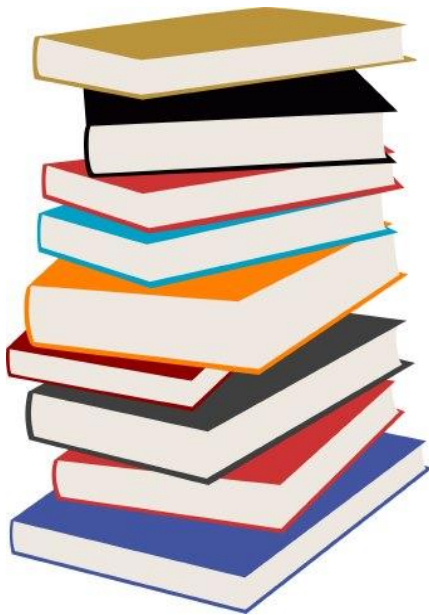
SPMI (14)

P

Pelaksanaan Standar Dikti;

Alternatif 2 Menjilid Dokumen/Buku SPMI (2)

Jika terdapat **120 Standar Dikti** di dalam sebuah Perguruan Tinggi, maka terdapat:



120 Buku
Standar Dikti

Setiap Buku Standar Dikti berisi:
(Misalnya Standar Kurikulum)



Berisi:

- Manual **Penetapan** Standar Kurikulum
- Manual **Pelaksanaan** Standar Kurikulum
- Manual **Evaluasi (Pelaksanaan)** Standar Kurikulum
- Manual **Pengendalian (Pelaksanaan)** Standar Kurikulum
- Manual **Peningkatan** Standar Kurikulum



SPMI (15) **E**valuasi (Pelaksanaan) Standar Dikti;

- **Evaluasi (Pelaksanaan) Standar Dikti** dilakukan dengan menyelenggarakan **Audit Mutu Internal**, yaitu memeriksa tentang pemenuhan Standar Dikti pada Tahap Pelaksanaan Standar Dikti.
- Hasil Audit Mutu Internal dapat terdiri atas:
 - a. Pelaksanaan Standar Dikti **mencapai** Standar Dikti yang telah ditetapkan;
 - b. Pelaksanaan Standar Dikti **melampaui** Standar Dikti yang telah ditetapkan;
 - c. Pelaksanaan Standar Dikti **belum mencapai** Standar Dikti yang telah ditetapkan;
 - d. Pelaksanaan Standar Dikti **menyimpang** dari Standar Dikti yang telah ditetapkan
- Apapun hasil Audit Mutu Internal pelaksanaan Standar Dikti, yaitu **mencapai**, **melampaui**, **belum mencapai**, maupun **menyimpang** dari Standar, perguruan tinggi harus melakukan tindakan **Pengendalian (Pelaksanaan) Standar Dikti**.



SPMI (16) **P**engendalian (Pelaksanaan) Standar Dikti;

Pengendalian (Pelaksanaan) Standar Dikti

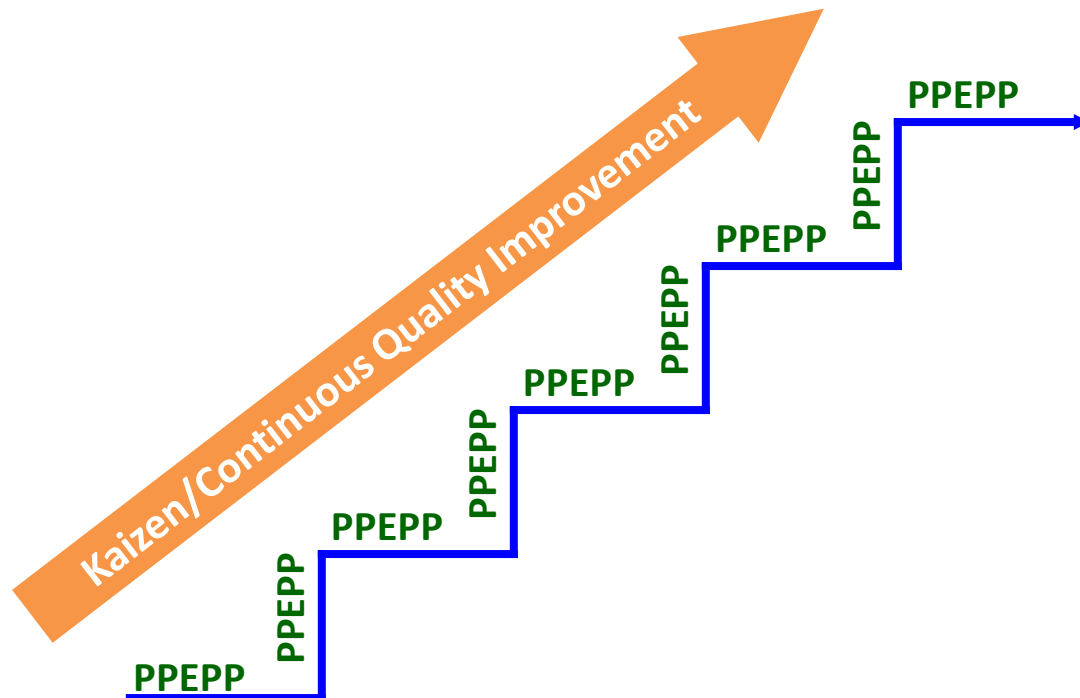
Pelaksanaan Standar Dikti	Pengendalian (Pelaksanaan) Standar Dikti
Mencapai Standar Dikti	Perguruan Tinggi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan Standar Dikti
Melampaui Standar Dikti	Perguruan Tinggi mempertahankan pelampaian dan berupaya lebih meningkatkan Standar Dikti
Belum Mencapai Standar Dikti	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Dikti agar Standar Dikti dapat dicapai, atau agar pelaksanaan Standar Dikti kembali pada Standar Dikti.
Menyimpang dari Standar Dikti	



SPMI (17) **P**eningkatan Standar Dikti.

Manajemen SPMI

PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) akan menghasilkan **kaizen** atau **continuous quality improvement** mutu Pendidikan Tinggi di Perguruan Tinggi.



Sikap Mental

Quality first

Stakeholder - in

The next process is our stakeholder

Speak with data

Upstream management



SPMI (18) Peningkatan Standar Dikti.

Sikap Mental Penyelenggaraan SPMI

☐ ***Quality first***

Semua pikiran dan tindakan pengelola Perguruan Tinggi harus memprioritaskan mutu.

☐ ***Stakeholders-in***

Semua pikiran dan tindakan pengelola Perguruan Tinggi harus ditujukan pada kepuasan para pemangku kepentingan (internal dan eksternal).

☐ ***The next process is our stakeholder***

Setiap pihak yang menjalankan tugasnya dalam proses pendidikan pada PT harus menganggap pihak lain yang menggunakan hasil pelaksanaan tugasnya tersebut sebagai pemangku kepentingan yang harus dipuaskan.

☐ ***Speak with data***

Setiap pengambilan keputusan/ kebijakan dalam proses pendidikan pada PT harus didasarkan pada analisis data, bukan berdasarkan pada asumsi atau rekayasa.

☐ ***Upstream management***

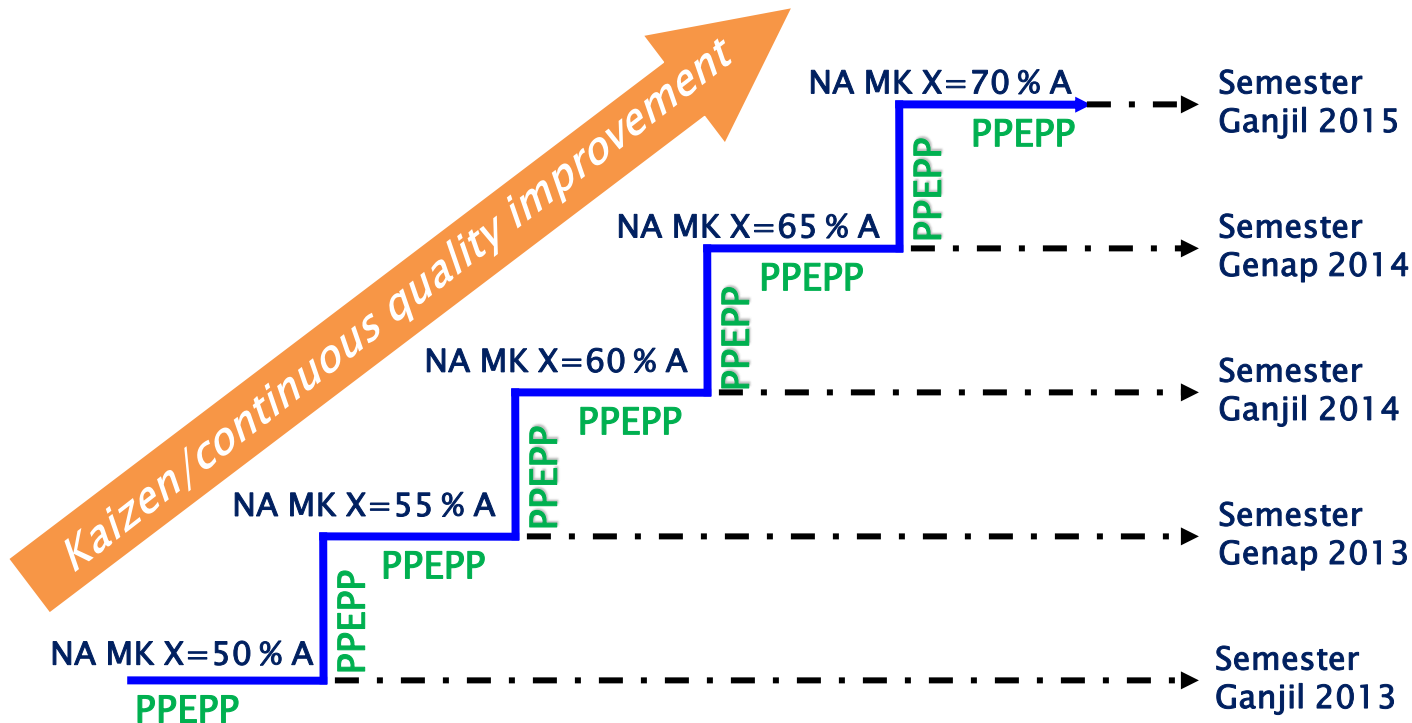
Setiap pengambilan keputusan/kebijakan dalam proses pendidikan pada PT harus dilakukan secara partisipatif dan kolegal, bukan otoritatif.



SPMI (19) **P**eningkatan Standar Dikti.

Contoh Manajemen SPMI

Peningkatan Nilai Akhir (NA) Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi





Terima Kasih